

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

##### 1.1.1 Simpulan Umum

Gerakan Bandung Santun dalam Membina Keadaban Kewarganegaraan di lingkungan SMP Negeri 51 Bandung berjalan dengan baik terlihat dari adanya perubahan karakter peserta didik kearah yang lebih baik. Walaupun perkembangan dan perubahan yang dirasakan tidak secara langsung karena perubahannya secara bertahap.

##### 1.1.2 Simpulan Khusus

1.1.2.1 Perencanaan Gerakan Bandung Santun sudah terencana dengan baik walaupun belum sempurna. Perencanaan gerakan Bandung santun berupa pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari agar peserta didik terbiasa dengan pembiasaan tersebut. Pembiasaan diantara lain: sapa pagi, baca alquran, asmaul husna, dan berbicara serta berperilaku sopan baik itu dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

1.1.2.2 Hasil dari gerakan Bandung santun bisa dikatakan baik, walaupun belum sempurna. Hal ini dilihat dari partisipasi peserta didik yang setiap harinya melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Gerakan Bandung santun dapat berkontribusi dalam membina keadaban warga negara (*civic virtue*) di SMP Negeri 51 Bandung. Melalui gerakan Bandung santun terlihat ada perubahan karakter pada peserta didik kearah yang lebih baik. Terlihat ada nilai karakter yang muncul pada peserta didik. Perkembangan dan perubahan yang dirasakan tidak secara langsung secara drastis tapi secara bertahap.

1.1.2.3 Dalam membina keadaban warga negara (*civic virtue*) melalui program pendidikan karakter gerakan Bandung santun di SMP Negeri 51 Bandung

tentunya tidak semua berjalan sempurna. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi ketidaksempurnaan tersebut mulai dari kendala yang berasal dari pihak internal sampai kendala yang berasal dari pihak eksternal. Kendala pada saat proses pelaksanaan program terlihat memiliki kendala seperti siswa yang masih terlambat masuk sekolah, siswa yang tidak tertib pada saat mengikuti kegiatan program pendidikan karakter gerakan Bandung santun, dan masih ada siswa yang tidak membawa media untuk mengikuti kegiatan pembiasaan yaitu AlQur'an dan alat solat.

## 1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas serta pembahasan yang telah diterapkan pada penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Gerakan Bandung santun dalam membina keadaban warga negara (*civic virtue*) memerlukan dukungan penuh dari semua pihak sekolah. Ini bertujuan agar program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, serta guru menjadi teladan bagi peserta didik.
- 1.2.2 Keberhasilan gerakan Bandung santun dalam membina keadaban warga negara (*civic virtue*) ditentukan juga oleh kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai peserta didik agar memahami dan bisa memilah mana karakter yang baik dan tidak baik.

## 1.3 Rekomendasi

Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembinaan keadaban warga negara (*civic virtue*) melalui program pendidikan karakter gerakan Bandung santun. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini diharapkan menjadi penelitian dan bagian dari penguatan pendidikan karakter dan menambah pengetahuan dari semua karakter yang

dihasilkan dan diterapkan di dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan kewarganegaraan.

### 1.3.2 Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan mengenai berbagai macam karakter yang dihasilkan dari pembiasaan baik dalam perilaku ataupun ucapan. Sehingga diharapkan menjadi cerdas dalam berperilaku dan ucapan yang senantiasa berkesinambungan untuk kehidupan didalam masyarakat, bangsa dan negara.

### 1.3.3 Bagi Guru

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswanya karena guru merupakan salah satu relasi peserta didik yang mempengaruhi berjalannya program pendidikan karakter gerakan Bandung santun. Guru hendaknya tidak hanya menyambut kedatangan siswa tapi juga hendak melepaskan ketika pulang, serta harus mengatur atau membuat aturan ketika keluar kelas.

### 1.3.4 Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini hendaknya dapat menyatukan seluruh relasi peserta didik dalam hal perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Dan dalam membuat perencanaan program agar lebih disamaratakan antara kewajiban siswa yang Muslim dan Non Muslim agar tidak adanya kecemburuan sosial siswa. Kepala sekolah juga harus ikut menyambut dan melepaskan siswa serta menitipkan salam kepada orangtua dirumah.

### 1.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari referensi untuk penguatan pendidikan karakter dan dapat dilaksanakan penelitian lebih banyak lagi di kemudian hari.